BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan, berikut beberapa hasil dari pembahasan data dan informasi yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gambaran pemenuhan nafkah keluarga dimasa pandemi covid-19 dalam kasus I, II dan III memiliki kondisi berbeda-beda, kasus I yang mengalami pengurangan jam kerja sehingga pendapatannya berkurang, kasus II yang mengalami pemutusan kerja sehingga untuk memenuhi kewajiban nafkah keluarganya harus bekerja serabutan dan kasus yang ke III dimana suami hanya bekerja sebagai petani dan sesekali bekerja serabutan karena isterinya juga bekerja sebagai buruh cuci yang pada saat pandemi covid-19 juga ikut terkena pemberhentian dari tempat ia bekerja, sehingga suami harus mencari penghasilan yang lebih untuk melakukan kewajiban nafkah terhadap keluarganya. Kemudian pandemi covid-19 juga menyebabkan masyarakat dalam kondisi umum al-balwa yaitu suatu kondisi yang kurang baik terjadi di masyarakat yang mana seseorang tidak bisa menghindarinya atau menjauhinya. Kondisi ini pula yang menyebabkan rukhsah (kemudahan) bagi mukallaf.
2. Akibat dari Covid-19 dalam hal pemenuhan nafkah keluarga pada ketiga pasangan suami isteri yang berada di Kota barabai Desa Banua Binjai ketika pandemi Covid-19 muncul, yaitu: diberhentikan dari tempat pekerjaan,

diberhentikan sementara waktu dari tempat pekerjaan, pengurangan waktu kerja, anak harus sekolah online, tidak bebasnya keluar rumah, harus dibatasi pengeluaran, nafkah keluarga tidak sepenuhnya tercukupi, tidak harmonisnya hubungan antara suami isteri, konddi keuangan tidak stabil. Ketiga pasangan suami isteri yang terkena dampak pandemi Covid-19 didesa Banua Binjai kota Barabai yang menjadi subjek penelitian ini memiliki dampak yang berbeda beda pada saat pandemi Covid-19, namun dari problem yang berbeda-beda tersebut tetap memiliki kesamaan yaitu tidak bebasnya keluar rumah, dan pemasukan berkurang.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian maka saya sebagai penulis memberikan saran kepada para pembaca yang sekiranya dapat bermanfaat, khususnya untuk ketiga pasang suami isteri yang menjadi aspek penelitian ini serta orang-orang yang mungkin pernah atau pada saat ini mengalami hal yang serupa dan untuk para mahasiswa/i Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

1. Bagi orang-orang yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19 seperti ketiga pasangan diatas sehingga kebutuhan keluarganya harus dibatasi atau bahkan tidak terpenuhi harus tetap berusaha mencari penghasilan dengan cara mencari pekerjaan baru atau membangun usaha sendiri sehigga bisa membantu memenuhi kebutuhan dirinya atau keluarganya. Karena seperti yang kita semua rasakan pada masa pandemi Covid-19 ini beberapa dampak yang kita rasakan seperti dilarangnya berkerumun, aktivitas belajar mengajar

dirumahkan, jatuhnya korban jiwa akibat covid-19, dan para pekerja di berhentikan karena pengurangan pekerja secara besar-besaran. Namun hal tersebut tidak menghentikan kita untuk selalu bersyukur dan berusaha agar bisa mencukupi nafkah dalam keluarga khusunya bagi suami yang berkewajiban memberikan nafkah kepada keluarganya.

2. Bagi mahasiswa/i Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang mungkin ada keluarga, teman, pasangan atau bahkan dirinya sendiri yang pastinya merasakan dampak-dampak pandemi Covid-19 ini agar selalu berfikir positif dan bersyukur atas semua masalah yang terjadi, dan jangan lupa agar teman-teman berusaha memberikan yang terbaik khususnya bagi teman-teman yang memiliki tanggung jawab memenuhi nafkah dalam keluarga agar selalu berusaha tanpa berfikir negatif dan menyalahkan keadaan agar bisa memberikan nafkah agar bisa memenuhi kebutuhan keluarganya.